



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani)

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 59-71

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\).v4i1.2325](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2325)

Kuliah Kerja Nyata pengabdian Edukatif Menggerakkan Masyarakat Lewat Ilmu, Nilai, dan Teladan di Desa Darmasari

Muh. Zakaria, H. Sujono, M.Tijani Al Jauhari, Mariadi, Baiq Nova Harianti,
Liza Umami, Zahratul Jalilah, Sofyan Hafiz, Ramadhani Sahril,
M.Zahir Ilhamdi, Ria Hulwani, Zaenuddin

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur
Muhammadzakaria@iaihnwpancor.ac.id, TijaniJauhari@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi ilmu, nilai, dan sikap yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan KKN di Desa Darmasari ini mengusung tema "*Pengabdian Edukatif: Menggerakkan Masyarakat Lewat Ilmu, Nilai, dan Teladan*", dengan fokus pada program-program non-materil yang bersifat edukatif dan transformatif. Melalui pendekatan partisipatif, program ini melibatkan masyarakat dalam kegiatan literasi anak, penyuluhan nilai-nilai kebangsaan dan etika sosial, pelatihan soft skill remaja, serta pembiasaan pola hidup sehat berbasis edukasi keluarga. Tujuan utama kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran kritis dan memberdayakan masyarakat melalui transfer pengetahuan, pembentukan karakter, serta pemberian teladan langsung oleh mahasiswa sebagai agen perubahan. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembelajaran, tumbuhnya inisiatif warga dalam mengembangkan program serupa secara mandiri, serta terciptanya hubungan sosial yang lebih kolaboratif antara mahasiswa dan warga desa. KKN edukatif ini membuktikan bahwa perubahan sosial tidak selalu ditentukan oleh bantuan material, melainkan oleh nilai dan ilmu yang ditanamkan secara konsisten dan menyentuh aspek-aspek mendasar dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata, pengabdian edukatif, nilai sosial, literasi, pemberdayaan masyarakat*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI Hamzanwadi Pancor merupakan kegiatan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. KKN yang dilakukan mahasiswa tidak bertujuan untuk mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik. Tetapi dalam rangka melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses



pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi. Mahasiswa dalam hal ini melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan social yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu peran aktif mahasiswa dalam pembangunan serta menjadi tugas rutinitas setiap tahunnya dari perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan salah satu wahana bagi mahasiswa sendiri untuk dapat mengenal, mengklasifikasi, mengklarifikasi, mempelajari, dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat.

Kegiatan ini merupakan realisasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk mahasiswa tinggal di Desa dalam jangka waktu tertentu dan ikut andil serta membantu masyarakat desa dalam kegiatan kemsyarakatan.

Dalam pengertiannya Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat tertentu agar disiplin dan dilaksanakan di daerah-daerah tertentu atau waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, KKN mengandung tiga unsur yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian serta pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagian mahasiswa KKN dihadapkan oleh masalah-masalah yang ada di masyarakat secara langsung. Sebagai kegiatan penelitian, mahasiswa dituntut untuk menelaah permasalahan, potensi, kelemahan yang ada untuk mencari alternatif-alternatif untuk memecahkan masalah. Dengan dilaksanakan kegiatan KKN diharapkan mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk mengatasi permasalahan sebagaimana mestinya.

Jadi, kegiatan ini merupakan kegiatan bagi mahasiswa program sarjana pada tingkat tertentu, yang mana dalam kegiatan berupa pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan seni. Sebagai media awal mahasiswa untuk memenuhi tanggung jawab dan menunaikan ketiga rukun Tri Darma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi IAI Hamzanwadi Pancor mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan ketiga Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut. Selama kegiatan KKN mahasiswa tidak hanya mengabdikan pada masyarakat, tapi sekaligus mereka belajar dari, bersama dan untuk masyarakat. Serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan yang



kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.¹

Pelaksanaan KKN-PKM yang dilaksanakan di Desa Darmasari Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Karena desa Darmasari di bagi menjadi 3 dusun yang tentunya ada batas-batas wilayah yang ada di sekitarnya yakni: Dusun L.Sorok Utara yang berbatasan dengan desa kabar di bagian timur, bagian utara sikur, bagian barat L.Sorok Selatan dan bagian selatan Sakra. Kemudian Dusun L.Sorok Selatan yang berbatasan dengan desa Semaya di bagian Utara, dusun L.Sorok Selatan di bagian timur, Dusun Langer Timur di bagian barat dan Desa sakra di bagian selatan. Selanjutnya Dusun Langer Timur yang berbatasan dengan desa Semaya di bagian utara, L.Sorok Selatan di bagian timur, Pandan Dure di bagian barat dan Suangi timur di bagian Selatan. Desa Darmasari termasuk daerah yang memiliki ketinggian 756 DPL dan termasuk desa yang memiliki intensitas curah hujan yang cukup tinggi berkisaran 705 mm, sehingga menjadikan desa darmasari menjadi desa yang menyimpan banyak potensi dari segi sumber daya alamnya. Mulai dari sektor pertanian, perkebunan, serta peternakan.

Melihat dari kondisi alam yang banyak memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan, masyarakat yang masih tradisional, dan letak geografis Desa Darmasari yang sangat khas dengan pertaniannya. Peserta KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor, setelah melihat keadaan yang ada di lapangan, kemudian melalui diskusi dan pertimbangan yang cukup lama setelah dilakukannya observasi. Maka, adapun tema yang diangkat adalah berkaitan atau berfokus pada Pengembangan dan Partisipasi.

Dikarenakan pemikiran masyarakat desa darmasari tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan masih minim, sehingga masih banyaknya ibu berserta tatanan masyarakat masih memiliki persentase melahirkan anak stunting dan juga masih adanya sebagian masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan tidak mentaati aturan desa secara sepenuhnya. Tentunya dengan hadirnya kami sebagai mahasiswa KKN-PKM IAIH pancor berniat untuk mengadakan edukasi sekaligus eksekusi di desa darmasari terkait dengan apa yang kami rundingkan di karena mayoritas kegiatan sehari-hari

¹ Suhaemi and Muh Zakaria, "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill," *Al Madani* 1, no. 1 (August 28, 2022): 58–73, doi:10.37216/al-madani.v1i1.737.



masyarakat hanya di bidang pertanian, perternakan dan bahkan tidak sedikit yang merantau ke luar negeri untuk mencari pekerjaan.

METODE PELAKSANAAN

Langkah awal sebelum melakukan penerapan kegiatan KKN, peserta KKN yang berada di dusun Kekaleq desa Darmasari terlebih dahulu mengenali dan memahami secara mendalam tentang kondisi masyarakat beserta permasalahan yang mereka hadapi. Adapun metode pengenalan terhadap lingkungan masyarakat tersebut, yaitu kami dari peserta KKN-PKM melakukan observasi di lapangan baik itu observasi langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi langsung rekan-rekan terlibat secara langsung dalam proses kegiatan masyarakat seperti : masyarakat melakukan tahlilan, yasinan ataupun hiziban dan albarzanjian di masjid, gotong royong dan sebagainya. Sedangkan observasi kedua yaitu observasi tidak langsung dimana, rekan-rekan KKN-PKM melakukan pengamatan dari luar dan tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan masyarakat seperti, bagaimana saat mereka melakukan aktivitas-aktivitas kesehariannya, pola pikirnya, sikap dan perilakunya serta yang lainnya yang ada pada masyarakat.²

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa tim KKN-PKM yang ada di dusun kekaleq desa Darmasari dilakukan pada minggu pertama dan minggu kedua. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui secara mendalam seluk beluk kehidupan masyarakat dari beberapa hasil observasi tersebut, data-data yang telah diperoleh kemudian di kaji pada forum evaluasi. Hal itu dilakukan untuk mengetahui dan menghasilkan kesimpulan secara umum tentang kondisi masyarakat dusun kekaleq desa Darmasari.

Dalam pelaksanaan KKN-PKM, kami membagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang agama dan bidang social. Dalam pembagian bidang tersebut kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di desa timbanuh melalui pengenalan dan pengamatan lingkungan masyarakat.

Bidang Pendidikan, adapun beberapa program-program yang terkait dengan bidang pendidikan diantaranya: a). Bimbingan literasi dan mengajar mengenai ilmu fiqh untuk anak-anak seperti mempelajari tata cara wudhu, tata cara sholat, dan lainnya

² Muh Zakaria and Syamsul Rizal, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Jerowaru Melalui Program Penghijauan Dan Pendidikan Agama Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat Dan Berkarakter," *Al Madani* 3, no. 2 (December 1, 2024): 36–50, doi:10.37216/al-madani.v3i2.1763.



(khususnya anak-anak di dusun kekaleq); b). Bimbingan dasar membaca Al-Qur'an yakni tahsin dan tajwid (khususnya anak-anak dusun kekaleq).³

Bidang Agama, Adapun beberapa program-program yang terkait dengan bidang agama diantaranya: a). Partisipasi mengajar TPQ (Riadhul Jannah, Jabal Nur dan riyadusholihin); b). Distribusi Juz amma dan mushaf mini al-qur'an sebagai cindra mata (TPQ Jabal Nur, TPQ Riadhul Jannah); c). Safari imam traweh dan tadarus keliling di dusun kekaleq, tanak awu dan gunung rayak.

Bidang Sosial, Adapun beberapa program-program yang terkait dengan bidang social diantaranya: a). Jum'at Bersih; b). Gotong royong pembangunan masjid dan musholla; c). Kebersihan lingkungan dengan pembuatan plang edukasi tempat pembuangan sampah; d). Partisipasi Ke-Posyanduan; e). Pembuatan Taman Sehat untuk pencegahan Stunting

Tabel 1.

Rancangan Pelaksanaan Pengabdian

NO	PROGRAM	INDIKATOR	KRITERIA	INSTRUMEN
1	Soail, agama dan Lingkungan	Masyarakat mampu secara disiplin membuang sampah sesuai pada tempatnya dan sesuai dengan waktunya	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu untuk disiplin membuang sampah pada tempatnya dan sesuai waktunya • Mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman 	Terjun kelapangan Dengan cara pembuatan planng edukasi tentang kebersihan
2	Kesehatan mental jasmani dan Rohani	Masyarakat mampu memahami tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang untuk anak di dalam janin	<ul style="list-style-type: none"> • mampu memahami tentang pentingnya pemenuhan gizi untuk anak di dalam janin • Mampu mengakses dan memanfaatkan dengan efektif dan terjangkau dari perolehan hasil tanaman yang di programkan 	Penyampaian materi (sosialisasi) dengan tema pemenuhan gizi untuk pencegahan stunting serta pemberian akses kepada masyarakat untuk mendapatkan pemenuhan gizi tersebut dari sector Nabati

³ Ibid.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran dan Pengertiannya Kata “kesadaran” berasal dari kata dasar “sadar” ditambahkan kata awalan ke- dan akhiran an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Kesadaran” mempunyai arti keinsafan, keadaan mengerti.

Menurut Psikolog dulu menyamakan “kesadaran” dengan “pikiran” (mind). Fikiran disini adalah ilmu dalam membina hubungan antar orang lain (social) Orang ketiga.⁴ Ahli psikolog dulu juga memberikan definisi psikologi adalah ilmu yang didalamnya mempelajari kesadaran dan pikiran. Dan untuk mempelajari kesadaran menurut mereka dapat menggunakan metode instropektif atau instropeksi diri. Dari kesadaran akan memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam memahami pikiran yang bekerja,.

Dalam literatur lain Sederhananya, kesadaran akan melibatkan (a) *pemantauan terhadap diri sendiri dan lingkungan* sekitar sehingga persepsi, memori dan proses berfikir direpresentasikan dalam kesadaran; dan (b) *mengendalikan diri sendiri dan lingkungan* sekitar sehingga individu mampu memulai dan mengakhiri aktifitas perilakudan kognitif.⁵

Menurut Zeman menguraikan bahwa kata consciousness (kesadaran) berasal dari Bahasa latin conscio yang dibentuk dari kata cum yang berarti with (dengan) dan scio yang berarti know (tahu). Kata menyadari sesuatu (to be conscious of something) dalam bahasa latin pengertian aslinya adalah membagi pengetahuan tentang sesuatu itu dengan orang lain atau diri sendiri.⁶

Kesadaran sendiri berasal dari kata “sadar”, artinya tahu, mengerti, ingat, paham, serta terbuka hati dan pikirannya untuk berbuat sesuai dengan hatinya. Kesadaran dapat pula berarti keinsyafan akan perbuatannya. Jadi kesadaran adalah hati dan pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.⁷

Pemantauan sebagai proses informasi dari lingkungan adalah fungsi utama sistem sensorik tubuh, yang menyebabkan kesadaran tentang apa yang terjadi di sekitar individu dan juga di dalam tubuh individu. Tetapi individu tidak mungkin memperhatikan semua

⁴ Muh Zakaria and Ririn Aprilia, “Interdependensi Keluarga Broken Home Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 22, no. 1 (June 22, 2024): 54–71, doi:10.37216/tadib.v22i1.1562.

⁵ Kusuma Widjaja, *Pengantar Psikologi* (Batam: Interaksara, t.t.), 343.

⁶ Dicky Hastjarjo, “Sekilas Tentang Kesadaran (Consiusness),” *Buletin Psikologi* 13 (2005): 80.

⁷ Sujarwa, *Manusia Dan Fenomena Budaya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), 115.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 59-71

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\).v4i1.2325](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2325)

stimuli yang sampai ke sistem indranya sebab hal ini akan menyebabkan rangsangan yang berlebih.

Kesadaran individu memfokuskan pada beberapa stimuli dan mengabaikan stimuli yang lainnya. Seringkali informasi yang dipilih berkaitan dengan dunia internal atau eksternal. Misalnya, saat seseorang berkonsentrasi membaca paragraf, ia mungkin tidak menyadari banyak stimuli latar. Tetapi jika terjadi perubahan cahaya lampu mendadak mati, udara mulai berasap, atau pendingin udara berhenti secara mendadak ia baru menyadari stimuli tersebut. Perhatian (*attention*) seseorang adalah selektif; sebagian peristiwa lebih diutamakan dibandingkan peristiwa lain dalam mencapai kesadaran dan dalam memulai suatu tindakan.

Peristiwa yang penting bagi kelangsungan hidup biasanya memiliki prioritas tinggi. Jika seseorang lapar, sulit untuk berkonsentrasi belajar; jika seseorang mengalami nyeri, mendorong semua pikiran lain keluar dari kesadaran sampai melakukan sesuatu untuk mengatasi nyeri itu.

Pengendalian yang merupakan fungsi lain dari kesadaran adalah untuk merencanakan, memulai, dan membimbing tindakan. Apakah rencana itu sederhana dan mudah diselesaikan (seperti bertemu dengan seorang kawan saat makan siang) atau kompleks dan jangka panjang (seperti mempersiapkan karir hidup), tindakan individu harus berpedoman dan disusun agar berkoordinasi dengan peristiwa-peristiwa di sekitar dirinya.

Dalam membuat rencana, peristiwa-peristiwa yang masih belum terjadi dapat direpresentasikan dalam kesadaran sebagai kemungkinan di masa depan; individu mungkin melihat skenario lain, membuat pilihan-pilihan dan memulai aktifitas yang tepat. Tidak semua tindakan dibimbing oleh keputusan sadar dan juga tidak semua pemecahan terhadap masalah dibawa ke tingkat kesadaran. Salah satu pendapat psikologi modern adalah bahwa peristiwa mental melibatkan proses sadar-tak sadar dan banyak keputusan dan tindakan dilakukan sepenuhnya di luar rentang kesadaran. Pemecahan terhadap suatu masalah mungkin terjadi begitu saja tanpa individu menyadari bahwa dirinya telah memikirkannya. Dan jika individu telah mendapatkan pemecahan, mungkin tidak mampu menceritakan secara introspektif bagaimana pemecahan itu didapatkan.

Banyak contoh pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang terjadi pada tingkat tak-sadar, tetapi bukan berarti bahwa perilaku semua itu terjadi tanpa refleksi



kesadaran. Kesadaran bukan hanya suatu pemantau perilaku yang sedang terjadi, tetapi memiliki peranan dalam mengarahkan dan mengendalikan perilaku tersebut.⁸

Sehat diwujudkan dengan berbagai upaya, salah satunya adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pengertian pelayanan kesehatan disini adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara tersendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Secara umum pelayanan kesehatan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu pelayanan kesehatan personal (*personal health services*) atau sering disebut sebagai pelayanan kedokteran (*medical services*) dan pelayanan kesehatan lingkungan (*environmental health services*) atau sering disebut sebagai pelayanan kesehatan masyarakat (*public health services*). Sasaran utama pelayanan kedokteran adalah perseorangan dan keluarga. Sedangkan sasaran utama pelayanan kesehatan masyarakat adalah kelompok dan masyarakat.

Menurut *Leavel dan Clark* (1953), jika pelayanan kesehatan tersebut terutama ditujukan untuk menyembuhkan penyakit (*curative*) dan memulihkan kesehatan (*rehabilitative*) maka disebut dengan nama pelayanan kedokteran. Sedangkan jika pelayanan kesehatan tersebut terutama ditujukan untuk meningkatkan kesehatan (*promotive*) dan mencegah penyakit (*preventive*) maka disebut dengan nama pelayanan kesehatan masyarakat.⁹

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kebersihan lingkungan dimulai dari lingkungan yaang paling dekat dengan kita yang selalu kita gunakan untuk melakukan aktivitas. Kemudian setelah itu kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan dari sampah. Tingkat kebersihan berbeda-beda menurut tempat dan kegiatan yang dilakukan manusia, tingkat kebersihan di rumah dan sekolah berbeda dengan tingkat kebersihan di rumah sakit atau di pasar.

⁸ Atika Ulfia Adlina, "Hubungan Kesadaran Diri dan Penghayatan Asma'ul Husna Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus" (IAIN Walisongo, 2009), 16-17



Kebersihan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan manusia sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan social. Maka sebagai individu yang berhubungan langsung dengan segala aspek yang ada dalam masyarakat harus dapat memelihara kebersihan lingkungan. Karena tanpa lingkungan yang bersih setiap individu maupun masyarakat akan menderita disebabkan sebuah faktor yang merugikan seperti kesehatan.

Adapun manfaat kegiatan yang dilakukan selama 2 bulan di tengah-tengah masyarakat, antara lain; 1) ibu-ibu dan masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan, 2) masyarakat petani dan terkhusus ibu-ibu pra natal mendapatkan gizinya dengan cukup serta masyarakat mampu dengan disiplinnya membuang sampah sesuai pada tempatnya dan waktunya.

Gambar. 1

Taman Sehat untuk mempermudah akses masyarakat mendapatkan gizi nabati.





Desa Darmasari termasuk salah satu pecahan dari Desa Suradadi Timur yang ketiga setelah Desa Semaya dan Desa Montong Baan yang di huni penduduk secara turun temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya sejak ratusan tahun lalu.

Wilayah pemukiman penduduk terletak 15 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Timur, penduduknya dapat dikategorikan heterogen yang dulunya dapat dikatakan Desa terpencil yang berada pada wilayah kecamatan sikur.

Desa Darmasari berasal dari Desa Semaya dengan luas wilayah pada waktu sebelum pemekaran yaitu 635,2 Ha dan jumlah penduduk \pm 10.000 jiwa yang terdiri dari Enam Kewilayahan yaitu :

1. Kewilayahan Semaya Barat
2. Kewilayahan Semaya Timur
3. Kewilayahan Langer Barat
4. Kewilayahan Langer Timur
5. Kewilayahan Loang Sorok Selatan
6. Kewilayahan Loang Sorok Utara

Tabel 2

Penduduk dan Agama Masyarakat Desa Darmasari

No	Desa / Dusun	Jlh Pend. (Jiwa)	Laki-Laki (Org)	Prem Prm (Org)	Rmh Tangga (KK)	Pend. Miskin (KK)	Agama Yang Di Anut		
							Islam (Org)	Hindu (Org)	Kristen (Org)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	L. Sorok Utara	2.389	1174	1.215	759	448	100 %	-	-
2	L. Sorok Selatan	2.083	1037	1.046	688	536	100%	-	-
3	Langer Timur	1.871	929	942	548	451	100%	-	-
Jumlah		6.343	3.140	3.203	1.995	1.393	100%	-	-

Tabel 2

Data Sumber Daya Alam

No	Desa / Dusun	DATA SUMBER DAYA ALAM									
		Lahan									
		Pasir		Batu Kali/Gunu	Batu Apung	Batu Tras	Indus tri bata	Indus Tri Gen	Indus Tri kapur	Alang Alang	Bam Bu



		(Ha)		ng (Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	Teng (Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	L. Sorok Utara	-	-	1.5	-	-	-	-	-	-	4	2
2	L. Sorok Selatan	-	-	1.0	-	-	2	-	-	-	3	-
3	Langer Timur	-	-	0.5	-	-	1	-	-	-	2	-
Jumlah				3.0			3			-	9	2

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu pusat perhatian dalam pembangunan nasional yang diarahkan guna mencapai cita-cita pembangunan nasional yakni terciptanya masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik dari material maupun spiritual dalam wadah negara kesatuan republik indonesia (NKRI) terutama di wilayah pedesaan. Tujuan tersebut sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaannya karena disebabkan oleh kompleksitas permasalahan yang terdapat di pedesaan dimana hal ini menuntut perhatian dan partisipasi berbagai pihak untuk mengatasinya. Desa Darmasari merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sikur kabupaten Lombok timur, juga tidak terlepas dari keadaan tersebut.

Berdasarkan hasil mapping kami selama 1 minggu di Desa Darmasari dapat kami gambarkan potensi-potensi di Desa Darmasari yaitu: Dalam hal pendidikan di desa Darmasari terbilang cukup maju namun perlu ditingkatkan lagi, hal ini terlihat dari lengkapnya fasilitas pendidikan yang ada di sana namun kesadaran dari para generasi muda untuk melanjutkan ke perguruan tinggi cukup tinggi. Namun secara umum masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Selain itu setiap dusun memiliki TPQ yang membantu anak-anak di desa Darmasari dalam belajar memahami ilmu al-qur'an serta keagamaan.

Dalam bidang sosial dan budaya masyarakat desa Darmasari yang notabnya masyarakat pedesaan masih memegang tradisi dan adat istiadat yang berlaku di desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya budaya gotong royong dan keramah tamahan masyarakat masih terlihat sangat jelas, sehingga orang luar yang berkunjung ke desa ini akan merasa senang dan betah berada di desa ini.

Potensi di Bidang Ekonomi, masyarakat desa Darmasari dalam bidang ekonomi bisa dibidang memiliki tarap prekonomian yang cukup tinggi, terutama dari sektor pertanian dan peternakan. Diantaranya terdapat sektor pertanian yang notabennya



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 59-71

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\).v4i1.2325](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2325)

Dalam pelaksanaan program tidak selalu berjalan lancar ada berbagai macam kendala, Kerja sama antara mahasiswa dan pihak pemerintah desa dan pemuda maupun masyarakat setempat menjadi salah satu kunci berjalannya partisipasi aktif dari peserta KKN.

Dari kompleksitas kegiatan yang kami lakukan baik yang berorientasi pada bentuk partisipasi dibidang sosial dan religi serta semua program yang sifatnya membangun semangat masyarakat Dusun Semporonan dalam membangun potensi masyarakat. Kami memiliki pandangan kedepan, Desa Darmasari menjadi desa yang aman, tentram dan berdaya saing jika kegiatan-kegiatan ini ini terus dikembangkan dan ditingkatkan.

KESIMPULAN

Dari semua pemaparan di atas, bisa disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Darmasari, khususnya Dusun Kekaleq dan sekitarnya berdasarkan tingkat prioritas adalah masih kurangnya masyarakat yang masih tau menau tentang pentingnya lingkungan yang aman bersih serta pentingnya menerapkan hidup sehat, dalam arti masyarkat desa darmasari belum mempunyai kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya Kesehatan dan kebersihan untuk menopang hidup yang sehat. Ahirnya kami hanya bisa melaksanakan program-program yang bersifat membimbing dan membangun semangat masyarakat agar antusias untuk tetap hidup bersih dan sehat terkhusus untuk ibu-ibu hami pra natal

Oleh karna itu dengan sedikit pondasi yang kami bangun bersama pemerintah desa, pemuda maupun mayarakat baik itu di bidang pendidikan, agama, sosial dll, harapan semua prangkat desa sekiranya berkenan untuk melanjutkan mebangun tembok bagi pondasi yang telah kita tanam bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Atika Ulfia Adlina, "Hubungan Kesadaran Diri dan Penghayatan Asma'ul Husna Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus" (IAIN Walisongo, 2009).



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 59-71

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\).v4i1.2325](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2325)

Suhaemi, and Muh Zakaria. "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill." *Al Madani* 1, no. 1 (August 28, 2022): 58-73. doi:10.37216/al-madani.v1i1.737.

Dicky Hastjarjo,"*Sekilas Tentang Kesadaran(Consiusness)*,"*Buletin Psikologi* 13 (2005): 80.

Sujarwa, *Manusia Dan Fenomena Budaya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1999),115
Zakaria, Muh, and Ririn Aprilia. "Interdependensi Keluarga Broken Home Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 22, no. 1 (June 22, 2024): 54-71. doi:10.37216/tadib.v22i1.1562.

Kusuma Widjaja,*Pengantar Psikologi*(Batam:Interaksara, t.t.)

Zakaria, Muh, and Syamsul Rizal. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Jerowaru Melalui Program Penghijauan Dan Pendidikan Agama Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat Dan Berkarakter." *Al Madani* 3, no. 2 (December 1, 2024): 36-50. doi:10.37216/al-madani.v3i2.1763.